

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Bagian ini membahas hasil temuan penelitian berdasarkan judul penelitian yaitu: Pembekalan Keterampilan ( Study Kasus ) kepada Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwar Bojonegoro dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, yaitu:

Pertama, peneliti berusaha untuk mengetahui Upaya Pondok Pesantren Al-Munawwar dalam membekali keterampilan kepada Santri.

Kedua, Bentuk – bentuk pembekalan keterampilan kepada santri di Pondok Pesantren Al- Munawwar

Ketiga, Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembekalan keterampilan kepada santri di Pondok Pesantren Al-Munawwar.

#### **1. Upaya Pondok Pesantren Al-Munawwar dalam Membekali Keterampilan kepada Santri.**

##### **a. Tujuan Pembekalan Keterampilan**

Dalam hal ini Peneliti ingin mengetahui apa saja yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Munawwar dalam membekali keterampilan terhadap santri. Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai. Segala sesuatu itu dapat berupa benda konkrit baik yang berupa barang maupun tempat, atau dapat juga berupa hal-hal yang sifatnya abstrak, misalnya cita - cita

yang mungkin berupa kedudukan atau pangkat/jabatan maupun sifat-sifat luhur. Dengan kata lain tujuan dapat berupa hal-hal sederhana dapat pula berupa hal-hal yang kompleks. Sedang cara penyampaiannya ada berbagai macam. Ada yang hanya kegiatan fisik, tetapi ada yang dengan cara membuat rencana dulu, diprogramkan, mencari dana baru mengerahkan tenaga baik fisik maupun psikis. Keterampilan adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan di dalam bidang life skill. Tujuan pendidikan sendiri adalah sesuatu yang abstrak, ruwet, dan kompleks.<sup>1</sup>

Tujuan yang jelas dapat menjadi tuntunan dalam pembekalan keterampilan. Tujuan yang jelas mempunyai manfaat yang sangat besar dalam pengembangan keterampilan. Tujuan itu sendiri mempunyai berbagai fungsi. Tujuan setidaknya mempunyai fungsi sebagai pemandu dalam menentukan hasil positif dalam membekali keterampilan terhadap santri, dan penetapan kriteria yang digunakan dalam menentukan apa yang harus dibekalkan serta bagaimana cara merealisasikannya dalam kehidupan sehari - hari.

Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren "Al-Munawwar" Bojonegoro adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang pendidikan. YPP Al-Munawwar ini membawahi beberapa unit pendidikan seperti Pondok Pesantren Al-Munawwar, MA Al-Munawwar, MTS Al-Munawwar dan lain sebagainya.

---

<sup>1</sup> Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Renika Cipta, Jakarta, 2004, Hal. 21

Tujuan pembekalan keterampilan harus sesuai dengan visi misi Pondok Pesantren Al-Munawwar yaitu mencetak Generasi yang Agamis, Santun, Inofatif, dan Kreatif dan tujuan pembekalan keterampilan agar peserta didik mampu menjadi insan yang terampil dan siap menghadapi kehidupan serta akan selalu beribadah kepada Allah SWT.

Semua jenjang pendidikan yang berada di bawah naungan YPP Al-Munawwar ini berpijak dan mengacu pada program yayasan. Baik itu berupa program kurikulum pendidikan umum maupun program keterampilan ( extra kurikuler ). Oleh karena itu, rumusan pembekalan yang disusun/diformat termasuk dalam hal rumusan tujuan pembekalan dari masing-masing bentuk keterampilan harus berpijak pada tujuan yayasan.

#### b. Materi Pembekalan Keterampilan

Isi materi pembekalan keterampilan dengan pengetahuan ilmiah dan pengalaman yang cukup serta harus dibekalkan kepada santri untuk dapat mencapai tujuan yang di inginkan, yaitu : Mewujudkan santri yang terampil di dalam segi agama maupun segi keterampilan . Dalam memberikan pembekalan keterampilan baik yang berkenaan dengan pengetahuan ilmiah maupun pengalaman, pondok pesantren mendatangkan para ahli keterampilan yang sesuai dengan bidangnya masing – masing. Materi diberikan supaya santri mengerti dan mampu merealisasikan dalam kehidupan bermasyarakat serta dapat menjawab

tuntutan dan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sudah barang tentu pembekalan diberikan tidak lepas dari kondisi santri dalam pengertian pertumbuhan dan perkembangannya pada setiap jenjang dan tingkat pendidikan. Pengetahuan ilmiah pada hakikatnya adalah kebudayaan manusia, yakni hasil cipta karya dan karsa manusia yang telah diterima secara universal.

Sebagaimana digambarkan dalam pandangan filosofis, bahwa tujuan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Al-Munawwar adalah berkeinginan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang Agamis, Santun, Inovatif, dan Kreatif. Maka dibentuklah Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Al-Munawwar yang membekali santrinya berbagai macam keterampilan.

### c. Evaluasi Pembekalan Keterampilan

Evaluasi Pembekalan keterampilan sebagai usaha sistematis mengumpulkan informasi mengenai suatu keterampilan untuk digunakan sebagai pertimbangan mengenai nilai dan arti dari keterampilan dalam suatu konteks tertentu. Adanya tambahan konteks ini sangat penting karena hal ini sesuai dengan zaman yang semakin berkembang. Keterampilan tidak mungkin berlaku sepanjang masa karena itu ada keterbatasan dalam konteks waktu. Suatu keterampilan yang sesuai untuk suatu konteks waktu tertentu belum tentu sesuai untuk waktu yang lain. Oleh karena itu, Pembekalan keterampilan selalu berubah sesuai dengan

kemajuan zaman yang ditandai oleh makin banyaknya cara yang lebih mudah dan modern di dalam menekuni sebuah keterampilan, misal :  
.Tukang kayu yang dulunya hanya menggunakan alat tradisional sekarang sudah serba mesin.

Evaluasi pembekalan keterampilan sepatutnya dilakukan secara komprehensif terhadap seluruh komponennya. Secara garis besar evaluasi itu dapat dilakukan kepada dua hal, yaitu evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil. Evaluasi proses bertujuan menilai sejauh mana pembekalan keterampilan memberi pengalaman belajar sesuai dengan tujuan.

Dalam program evaluasi pembekalan keterampilan ini apabila ditemukan materi atau pembelajaran yang tidak sesuai dengan keinginan para wali murid dan perkembangan pengetahuan di era globalisasi ini, maka para evaluator diharapkan menyampaikan kepada para tim pembekalan keterampilan di Pondok Pesantren Al-Munawwar yang kemudian ditindak lanjuti oleh Yayasan selaku penanggung jawab atas pembekalan keterampilan.

Ketua Pengurus bidang keterampilan mengadakan rapat dengan mengundang para tim untuk membicarakan temuan-temuan tersebut apakah keterampilan – keterampilan yang ada di Pondok Pesantren Al-Munawwar perlu direvisi atau tidak. Hal ini dilakukan agar keterampilan yang ada di Pondok Pesantren Al-Munawwar selalu melakukan

perubahan-perubahan yang mengarah pada yang lebih baik serta selalu mengikuti perkembangan pengetahuan dan perkembangan zaman.

## **2. Bentuk – bentuk Pembekalan Keterampilan kepada Santri di Pondok Pesantren Al- Munawwar**

Setelah peneliti melakukan pengalihan data dan mempelajari data tersebut baik data yang berupa dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan dan dari berbagai pihak, maka peneliti dapat menemukan bentuk - bentuk pembekalan keterampilan yang dilakukan oleh para tim pembekalan keterampilan di Pondok Pesantren Al-Munawwar Bojonegoro ini, salah satu bentuk pembekalan keterampilan yaitu dengan memberikan materi yang berisi hal – hal yang dalam sebuah keterampilan, misalnya dengan memberi materi sebagai berikut :

Narasumber Bapak Tohir, Tempat pembuatan Gypsum Pondok Pesantren Al-Munawwar, Bojonegoro. Tanggal wawancara 24 Maret 2014.

### **1. Pembuatan Gypsum : a. Papan cetakan. b. Casting. c. Roping. d.**

Ember berisi air (jika bisa air sumur). e. Semen putih. f. Minyak goreng (baru). g. Kuas. h. Tali dan sedikit kesabaran.

a. Langkah-langkah pembuatan Gypsum: 1. Pertama-tama siapkan dulu bahan-bahan untuk membuat list gypsum, yaitu Papan Cetakan, Casting, Roping, Ember berisi air (jika bisa air sumur), SemenPutih, Minyak Goreng (baru), Kuas, Tali.

2. Selanjutnya campurkan Casting ke dalam ember yang berisi air tersebut (1). Usahakan saat pencampuran, jumlah air dan casting diusahakan seimbang agar hasilnya tidakterlalu cair. Untuk mempercepat keringnya list, tambahkan sedikit semen putih (2). Selanjutnya campuran tersebut diaduk rata (3). Hasil adukan inilah yang akan digunakan untuk mencetak list cornice/gypsum.

3. Setelah adukan jadi, siapkan papan cetakan list. Selanjutnya, lumuri papan cetakan dengan minyak goreng sebagai pelumas. Tujuannya adalah agar saat list yang kering lebih mudah diangkat. Untuk pelumas, dapat diganti dengan solar atau oli. Tapi karena lebih mudah di dapat dan hasil cetakan lebih bersih, maka kami menggunakan minyak goreng sebagai alternatif pelumas.

4. Selanjutnya, adukan kemudian dituangkan ke papan cetakan sedikit demi sedikit (1). Setelah dituangkan secara merata, mulai perapihan adukan pada papan cetakan (2).

5. Setelah adukan sudah rapi, tambahkan Roping, yang berfungsi sebagai "tulang", diatas adukan tadi (1). Usahakan agar setiap bagian dari adukan pada cetakan diberi Roping dengan tujuan agar list tidak mudah patah saat dibawa atau diangkat. Lalu, Roping ditutup dengan adukan baru dan rapikan adukan tersebut (2,3). Pada ujung list, tambahkan tali sebagai gantungan (4). Fungsinya agar list yang sudah jadi tidak bengkok saat dikeringkan atau disimpan.

6. Lalu list dirapihkan kembali sampai benar-benar rata(1). Kemudian, rapihkan pinggiran list dengan membuang pinggiran list yang tidak terpakai dengan kape (2,3). Setelah pinggiran list sudah bersih dan sudah rapi (4), diamkan beberapa saat sebelum diangkat.

7. Setelah didiamkan beberapa saat (sekitar kurang lebih 10 menit), list sudah bisa diangkat. Sewaktu mengangkat list dari papan cetakan, usahakan agar memulai dari pinggiran list agar tidak bengkok atau patah 1,2,3,4). List yang sudah diangkat kemudian digantung untuk dikeringkan dan siap di jual.

## **2. Beternak Lele**

### **a. Materi Cara Budidaya atau Ternak Ikan Lele.**

Ikan lele adalah jenis ikan yang hidup di air tawar, peluang bisnis yang besar bila anda dapat memanfaatkan hal ini karena ikan lele merupakan salah satu makanan terfaforit di Indonesia. Cara beternak dan budidaya ikan ini pun tergolong mudah bahkan menurut saya sangat gampang sekali tapi meskipun mudah tetap harus memperhatikan hal-hal berikut ini agar bisnis anda sukses.

- a. Ikan Lele dapat hidup dengan suhu antara 20 derajat C - 28 derajat C.
- b. Kolam ikan lele sebaiknya terhindar dari limbah industri pabrik.
- c. Ikan lele menyukai perairan yang tenang meskipun keruh dan sedikit kandungan O<sub>2</sub> (oksigen)

d. Permukaan kolam sebaiknya tidak tertutup.

Adapun langkah selanjutnya yaitu : 1. Siapkan kolam untuk ikan lele.

2. Siapkan lahan yang cukup sebaiknya agak jauh dari lingkungan masyarakat karena biasanya kolam lele sedikit menimbulkan bau yang tidak sedap. Setelah mempersiapkan lahan kemudian keruk sedalam kira-kira 80 cm . Selain itu kolam harus di bersihkan dari berbagai penyakit biasanya di lakukan pengapuran dengan menggunakan kapur Dolomit hal ini bertujuan untuk mengembalikan keasaman tanah dan mematikan berbagai bibit-bibit penyakit. Setelah semuanya selesai tinggal ke langkah selanjutnya yaitu memasukan air ke kolam. Memasukan air ke dalam kolam sebaiknya di lakukan bertahap mula-mula masukan air setinggi kira-kira 30 cm dan biarkan selama 3 sampai 4 hari hal ini bertujuan untuk menumbuhkan plankton sebagai pakan alami ikan lele.

3. Pemilihan indukan untuk ikan lele

a. Induk jantan mempunyai tanda-tanda padatubuhnya contohnya seperti berikut :

- perut ramping tidak terlihat lebih besar dari pada punggung
- tulang kepala berbentuk pipih
- warna lebih gelap
- gerakannya lebih lincah

- alat kelaminnya berbentuk runcing

b. Induk betina memiliki ciri-ciri seperti berikut :

- perut mengembang lebih besar dari pada punggung

- tulang kepala berbentuk agak cembung

- gerakan lebih lamban

- warna badan lebih cerah

- alat kelamin betina berbentuk bulat

#### 4. Pemijahan

Pemijahan adalah proses perkawinan antara indukan jantan dan indukan betina. Tanda-tanda untuk indukan jantan yang siap kawin yaitu alat kelamin berwarna merah sedangkan untuk indukan betina tandanya sel telur berwarna kuning (jika belum matang berwarna hijau). Sel telur yang telah dibuahi akan menempel pada sarang dan dalam waktu kurang lebih 24 jam akan menetas menjadi anakan lele.

#### 5. Pemindahan benih ikan lele

Setelah proses pemijahan hal yang harus di lakukan selanjutnya adalah memindah benih ikan lele. Adapun cara-cara pemindahanya adalah sebagai berikut :

- kurangi air di kolam pemijahan sampai tinggi air kira-kira 10-20 cm.

- siapkan tempat penampungan ember atau bak yang di isi dengan air dari kolam.
- samakan suhu pada kedua kolam
- pindahkan benih dari penampungan ke kolam pendederan dengan hati-hati dan sebaiknya di lakukan pada malam hari, karena masih rentan terhadap tingginya suhu air.

#### 6. Pendederan

Pendederan adalah proses pembesaran hingga berukuran siap jual, yaitu antara 5 - 7 cm, 7 - 9 cm dan 9 - 12 cm dengan harga berbeda-beda. Kolam pendederan permukaannya diberi pelindung berupa enceng gondok atau penutup dari plastik untuk menghindari naiknya suhu air yang menyebabkan lele mudah stress. Pemberian pakan mulai dilakukan sejak anakan lele dipindahkan ke kolam pendederan ini.

#### 7. Pakan untuk anakan ikan lele

Cara budidaya atau berternak ikan lele agar sukses yang harus di perhatikan selanjutnya adalah mengenai pakan. Pakan alami untuk benih ikan lele yang berumur 3 sampai 4 hari berupa plankton, kutu air dan cacing kecil, jentik-jentik sedangkan pakan buatan untuk umur anakan lele diatas 3 - 4 hari. Kandungan nutrisi harus tinggi, terutama kadar proteinnya. Anda harus lebih maksimal dan selalu mengamati kondisi

anakan ikan lele karena biasanya banyak anakan ikan lele yang mati setelah benih disebar.

### **3. Materi Pramuka**

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana dan merupakan organisasi atau gerakan kepanduan. Pramuka adalah sebuah organisasi yang merupakan wadah proses pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di Indonesia. Gerakan Pramuka memiliki kode Kode Kehormatan Pramuka, sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar Pramuka, Gerakan Pramuka memiliki Kode Kehormatan yang terdiri atas janji yang disebut Satya dan Ketentuan Moral yang disebut Darma Kode Kehormatan Pramuka disesuaikan dengan golongan usia dan perkembangan rohani dan jasmaninya, yaitu:

- Kode Kehormatan Pramuka Siaga terdiri atas Dwisatya dan Dwidarma.
- Kode Kehormatan Pramuka Penggalang terdiri atas Trisatya Pramuka Penggalang dan Dasadarma.
- Kode Kehormatan Pramuka Penegak dan Pandega terdiri atas Trisatya Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dan Dasadarma.
- Kode Kehormatan Pramuka Dewasa terdiri atas Trisatya Anggota Dewasa dan Dasadarma.

Selain itu di dalam Pramuka juga terdapat Lambang Gerakan Pramuka berikut penjelasannya. Lambang Gerakan Pramuka adalah gambar silhouette Tunas Kelapa yang diciptakan oleh bapak

Sunardjo, seorang pensiunan Departemen Pertanian. Arti dari lambang pramuka adalah sebagai berikut:

- Buah Nyiur dalam keadaan tumbuh dinamakan cikal dan istilah cikal bakal di Indonesia berarti: penduduk asli yang pertama, yang menurunkan generasi baru. Dengan kata lain lambang buah Nyiur yang tumbuh itu mengkiaskan, bahwa tiap Pramuka merupakan inti bagi kelangsungan hidup bangsa Indonesia.
- Buah Nyiur dapat bertahan lama dalam keadaan yang bagaimanapun juga, yang menggambarkan bahwa setiap Pramuka adalah seorang yang rokhaniah dan jasmaniah sehat, kuat dan ulet serta besar tekadnya dalam menghadapi segala tantangan dalam hidup dan dalam menempuh segala ujian dan kesukaran untuk mengabdikan tanah air dan bangsa Indonesia.
- Dapat tumbuh di mana saja, yang membuktikan besarnya daya-upayanya dalam menyesuaikan dirinya dengan keadaan sekelilingnya, artinya tiap Pramuka dapat menyesuaikan diri dalam masyarakat dimana ia berada dan dalam keadaan yang bagaimanapun juga.
- Nyiur bertumbuh menjulang lurus ke atas dan merupakan salah satu pohon yang tertinggi di Indonesia. Ini mencerminkan bahwa tiap Pramuka mempunyai cita-cita yang tinggi dan lurus yakni yang mulia dan jujur dan ia tetap tegak tidak mudah diombang-ambingkan oleh sesuatu.

- Akar Nyiur yang bertumbuh kuat dan erat di dalam tanah melambangkan bahwa tekad dan keyakinan tiap Pramuka mempunyai dan berpegang kepada dasar-dasar dan landasan-landasan yang baik, benar, kuat, dan nyata, ialah tekad dan keyakinan yang dipakai olehnya untuk memperkuat diri guna mencapai cita-citanya.
- Nyiur adalah pohon serbaguna, dari ujung hingga akarnya. Jadi lambang itu mengkiaskan bahwa tiap Pramuka adalah manusia yang berguna dan membaktikan diri dan kegunaannya kepada kepentingan tanah air, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta kepada umat manusia.

#### 4. Beternak Sapi ( penggemukan sapi potong )

Usaha penggemukan sapi potong adalah usaha yang bagus dimana permintaan akan daging makin hari makin meningkat. Penggemukan sapi potong dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu sistem kereman, dry lot fattening, dan pasture fattening. Adapun hal-hal yang harus dipersiapkan untuk tips sukses penggemukan sapi potong :

##### I. Kesiapan mental

Usaha penggemukan sapi potong merupakan usaha pemeliharaan hewan yang harus betul diperhatikan dari pakan, kandang dan kesehatan. Ternak ini juga bisa mati, karena stres ataupun terkena penyakit, sehingga diperlukan kesiapan mental tentang resiko usaha ini dan tidak hanya memikirkan keuntungan.

## II. Modal

Modal adalah sejumlah uang atau barang yang dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan pemeliharaan ternak diharapkan dapat menghasilkan ternak sesuai dengan keinginan sehingga dapat memberikan keuntungan. Modal yang harus dalam usaha ini tidak hanya uang dan barang saja tetapi juga pengetahuan tentang pemeliharaan ternak dan pemasaran.

## III. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, petnggerakan, pelaksanaan serta pengawasan dengan memanfaatkan ilmu dan seni agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen dalam usaha penggemukan sapi potong terbagi menjadi 2 yaitu: manajemen pemeliharaan dan keuangan. Manajemen pemeliharaan meliputi : pemilihan bibit sapi, pakan dan minum, kandang, kesehatan, pemasaran, sedangkan untuk manajemen keuangan berupa : kas, laporan penjualan, rugi, laba dan aktiva pasiva. Hal ini dilakukan 1) untuk memudahkan kita melihat perkembangan usaha ini, 2) memudahkan kita dalam mengajukan tambahan pinjaman modal. 3) keuntungan yang kita terima min 50% untuk menambah modal.

## A. Manajemen Pemeliharaan

a. Pemilihan bibit sapi  
Pemilihan bibit sapi, yaitu harus memperhatikan:

### 1. Jenis bangsa sapi

Beberapa jenis sapi yang bagus untuk tujuan usaha sapi potong, yaitu: sapi PO, sapi Bali, sapi Madura, sapi PFH, sapi Limousin dan sapi Simental. Jika kita memilih jenis dan bangsa sapi harus juga melihat modal dan ketersediaan pakan. Jika ketersediaan pakan di lingkungan sekitar dekat dengan home industri (tahu dan tempe), penggilingan padi, tanaman palawija dan pasar. maka sapi yang digunakan adalah sapi jenis limousin dan simmental, sapi PO sangat bagus di lingkungan yang ketersediaan pakan yang rendah (hanya bisa memanfaatkan limbah pertanian).

### 2. Recording

Recording yaitu data atau catatan perkawinan yang dilakukan sapi yang bertujuan untuk menghindari perkawinan sedarah ( In Breeding ) sehingga kualitas keturunan sapi tersebut menjadi turun, dan banyak terjadi kasus kematian sapi, kelahiran sapi dalam kondisi cacat.

### 3. Jenis kelamin sapi

Sapi jantan mempunyai pertambahan bobot badan lebih tinggi dibanding sapi-sapi betina (Siregar, 2007), karena pakan yang diberikan sapi jantan dewasa untuk pembentukan komposisi daging, lemak dan otot. Sapi jantan bagus untuk usaha penggemukan, sedangkan sapi betina khusus untuk indukan dan perah.

### 4. Umur sapi berhubungan dengan lama pemeliharaan

Menurut Ahmad et al. (2004); Ferdiman (2007) yang dikutip dari Suryana (2008) meengatakan : sapi muda (umur 1 setengah tahun) dipelihara secara terus-menerus di dalam kandang dalam waktu tertentu untuk meningkatkan volume dan mutu daging dalam waktu relatif singkat. Berdasarkan umur sapi yang akan digemukkan, lama penggemukan dibedakan menjadi tiga (Sugeng 2006) yang dikutip dari Suryana (2008), yaitu: 1) untuk sapi bakalan dengan umur kurang dari 1 tahun, lama penggemukan berkisar antara 8-9 bulan, 2) untuk sapi bakalan umur 1-2 tahun, lama penggemukan 6-7 bulan, dan 3) untuk sapi bakalan umur 2-2,50 tahun, lama penggemukan 4-6 bulan.

### 5. Performans sapi (tidak cacat)

Performans adalah bentuk tubuh sapi baik dari kepala, badan, kaki dan ekor. Ciri sapi yang sehat yaitu: Aktif, sigap, sadar dan tanggap terhadap perubahan situasi disekitarnya.

a. Kondisi tubuhnya seimbang, tidak sempoyongan/pincang, langkah kaki mantap dan teratur, dapat bertumpu dengan empat kaki dan posisi punggung rata. Mata bersinar, sudut mata bersih, tidak kotor dan tidak ada perubahan pada selaput lendir/ kornea mata. Kulit/bulu halus mengkilat, tidak kusam dan pertumbuhannya rata. Frekuensi nafas teratur (20-30 kali/menit), halus dan tidak tersengal-sengal. Denyut nadi (50-60 kali/menit), irama teratur dan nada tetap.

b. Ketersediaan pakan dan air

Ketersediaan pakan dalam usaha penggemukan sapi perlu diperhatikan di lingkungan tempat yang akan menjadi usaha penggemukan, hal ini perlu dilakukan supaya pada musim kemarau sapi tidak kekurangan pakan maka perlu memperhatikan, yaitu: dekat dengan persawahan / ladang / perkebunan dekat dengan home industri (pembuatan tahu atau tempe) memiliki lahan untuk ditanami rumput dekat dengan pasar Pemberian air minum diberikan secara ad libitum.

c. Kandang

Kandang yaitu tempat tinggal ternak untuk berlindung dan berkembang biak. Kandang yang baik adalah tempat tinggal yang nyaman, aman (Bahan-bahan tidak melukai ternak) bersih dan sehat (sanitasi yang baik). Beberapa tips sukses penggemukan sapi potong adalah berawal dari kandang yang baik. Bentuk: individual

permanen atau semi permanen. Bangunan: terbuat dari bambu/kayu/bata plus semen dilengkapi ventilasi. Perlengkapan: tempat pakan dan minum Saluran sanitasi untuk tempat penampungan kotoran. Lantai: kayu, tanah dipadatkan atau bata dan semen. Alas: rumput-rumputan, atau karpet . Atap: genteng atau alang-alang. Ukuran (per 1 ekor): 2 x ,5 x 2 m.

#### d. Kesehatan

Ternak sapi juga dapat sakit, penyakit yang sering diderita sapi yaitu: (cacangan, masuk angin dan penyakit kulit) maka dari itu ternak harus dijaga kesehatan dengan 1) seminggu sekali diberi vitamin dan mineral, 2) obat cacing diberikan seminggu sekali, 3) kebersihan kandang dan sanitasi, 4) penyakit kulit: a) ternak 3 hari sekali dimandikan, b) dibersihkan lukanya, c) diberi salep penyakit kulit untuk ternak.

### B. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan ini merupakan catatan data laporan keuangan berupa : aliran kas, laporan penjualan, rugi laba dan aktiva pasiva. Hal ini dilakukan 1) untuk memudahkan kita melihat perkembangan usaha ini, 2) memudahkan kita dalam mengajukan tambahan pinjaman modal. 3) keuntungan yang kita terima min 50% untuk menambah modal.

### C. Pemasaran

Pemasaran usaha penggemukan sapi potong dapat dijual ternak hidup atau sudah diolah (bakso, dendeng sapi, abon sapi, sosis) dan kotoran sapi. Ternak hidup dijual, yaitu dengan cara, lakukan survei ke pasar terdekat untuk mengetahui cara menjual sapi di pasar tersebut: Cari informasi dari internet, teman dan pedagang sapi yang ada di pasar.

### **3. Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembekalan Keterampilan pada Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwar.**

Yayasan Pondok Pesantren, yang menampung para santri dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah. Dengan demikian santri diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam pembinaan santri di pondok pesantren, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju, seain tak lepas adanya kendala yang dihadapi pondok pesantren dalam membekali keterampilan, sebagaimana data yang diperoleh tentang kendala – kendala yang ada, oleh karena itu pengasuh serta jajaran pengurus pondok pesantren Al-Munawwar mengadakan rapat untuk mencari solusi

mengenai kendala – kendala tersebut. Salah satu solusi yang di dapat yaitu: Dengan melengkapi segala kekurangan, agar dapat mendukung segala keterampilan yang ada di pondok pesantren Al-Munawwar seperti: Membeli alat Hadrloh, alat Drum band, serta mendatangkan para ahli keterampilan yang sesuai dengan bidang keterampilan yang ada di pondok pesantren, selain itu pondok pesantren juga bekerjasama dengan pihak – pihak luar untuk mendukung kegiatan di pondok pesantren Al-Munawwar, salah satu pihak luar yaitu: LSM Hongkong, serta donatur – donatur di wilayah Bojonegoro. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.